

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti keadaan yang alamiah. Penelitian kualitatif dalam obyek alamiah yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak begitu mempengaruhi dinamika pada objek tersebut.<sup>1</sup> Menurut Nasution dalam penelitian kualitatif merupakan kegiatan mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia dan sekitarnya. Penelitian kualitatif dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.<sup>2</sup>

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian terkait hal ini berada di kantor Desa Kuncir Kecamatan Ngetos Kabupaten Nganjuk. Peneliti memilih lokasi ini karena ada beberapa informasi yang sekiranya belum tersampaikan kepada publik yang peneliti anggap belum memenuhi standart yang sesuai Undang - Undang Keterbukaan Informasi Publik.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2013)

<sup>2</sup> Hendra, M., Partisipasi Politik Masyarakat dalam Pemilihan Umum Legislatif (Desa Temboan Kecamatan Lengoan Sulawesi Selatan). *Skripsi*. 2014.

### **C. Sumber Data**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara mendalam dan observasi lapangan untuk mengumpulkan data yang kemudian diolah untuk mendeskripsikan bagaimana implementasi pembangunan di Desa Kuncir dengan istilah lain menggunakan data primer dan sekunder.

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari obyek penelitian meliputi karakteristik responden dan persepsi responden terhadap variable penelitian. Sedangkan data sekunder merupakan data yang diterbitkan atau digunakan organisasi yang bukan pengelolaanya, data sekunder ini diperoleh berupa data, catatan – catatan, serta dokumen yang ada hubungannya dengan obyek penelitian.<sup>3</sup>

Sumber data diperoleh melalui wawancara dan pengamatan langsung lapangan, sedangkan data pendukung didapat melalui dokumentasi dari sumber lain seperti artikel, surat kabar, media sosial dan lain sebagainya guna memperbanyak data.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

#### **a. Observasi**

Observasi ditujukan untuk mengamati secara langsung objek di Desa Kuncir Kecamatan Ngetos Kabupaten Nganjuk, dalam hal ini yaitu keterbukaan informasi di Desa Kuncir

---

<sup>3</sup> Sunyoto, D., *Teori Kuisisioner dan Analisis data*. (Graha Ilmu: 2013)

Kecamatan Ngetos Kabupaten Nganjuk perspektif fiqih siyasah.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan langsung kepada Aparatur Desa Kuncir yang berwenang mengelola sistem informasi Desa dan warga kuncir kecamatan Ngetos Kabupaten Nganjuk.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian.<sup>4</sup> Dokumentasi dilakukan dengan mencari data pendukung yang sesuai dengan tema yang diteliti. Studi pustaka digunakan untuk menunjang kelengkapan data dalam penelitian dengan menggunakan sumber – sumber kepustakaan yang relevan.

**E. Teknik analisis data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis data yang disebutnya sebagai model interaktif seperti teori yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman dalam (Idrus, Metode Penelitian Ilmu Sosial, 2009:147) yang terdiri dari tiga hal utama yaitu :

- (1) Reduksi data,
- (2) Penyajian Data,
- (3) Penarikan Kesimpulan/verifikasi.

---

<sup>4</sup> Gunawan, I., *Metode Penelitian Kuantitatif dan Praktek*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015)

Pada model interaktif ini peneliti memiliki tiga kegiatan pengumpulan data. Kegiatan analisis ini merupakan sebuah proses yang berulang dan berlanjut secara terus menerus dan saling menyusul. Berikut penjelasan dari masing – masing proses pengumpulan data yaitu:

a) *Pengumpulan Data*

Pengumpulan data berupa dokumen, foto dan hal – hal lain yang berkaitan dengan penelitian dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi dengan menggunakan alat bantu yang berupa kamera, dan alat pencatat.

b) *Reduksi Data*

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan – catatan tertulis dari lapangan. Proses reduksi data dimaksudkan untuk lebih menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang bagian data yang tidak diperlukan, serta mengorganisasi data sehingga memudahkan untuk dilakukan penarikan kesimpulan yang kemudian akan dilanjutkan dengan proses verifikasi.

c) *Penyajian Data*

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan mencermati penyajian data ini,

peneliti akan lebih mudah memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan.

d) *Penarikan Kesimpulan/verifikasi*

Kesimpulan merupakan arti dari data yang telah diteliti dan jugadi verifikasi secara langsung selama penelitian. Carayang dapat digunakan untuk penarikan kesimpulan berupa melakukan pencatatan untuk pola – pola dan tema yang sama, pengelompokan dan mencari penyimpangan atau perbedaan dari yang lainnya. Langkah selanjutnya yaitu melaporkan hasil peneitian lengkap dengan temuan baru yang berbeda dengan sebelumnya.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup>Bambang Waluyo, *Penelitian Hukum Dalam Praktek*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2002), hal.77